

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING

ISTIQOMAH

MI Miftahul Jannah Cijantung Jakarta Timur
qomahisti493@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring sebagai salah satu strategi pembelajaran selama pandemi Covid-19 pada materi keliling bangun datar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Strategi pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Kelebihan dari aplikasi ini adalah dapat mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi keliling bangun datar kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung Tahun pelajaran 2020-2021 dibuktikan dengan hasil tes pada akhir siklus I terdapat 19 peserta didik dengan persentase ketuntasan sebesar 59,4% dan mengalami peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II sebesar 78,13% dari 32 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa target persentase ketuntasan peserta didik telah melebihi dari nilai batas minimal.

Kata kunci: *Google Classroom*, Hasil belajar, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in class IVA MI Miftahul Jannah Cijantung by utilizing the Google Classroom application in online learning as a learning strategy during the Covid-19 pandemic on the circular shape material. This research is a classroom action research which was carried out for two cycles. Each cycle consists of stages of planning (*planning*), action (*action*), observation (*observation*), and reflection (*reflection*). The learning strategy used is by utilizing the Google Classroom application. The advantage of this application is that it can make it easier for teachers to manage learning and convey information precisely and accurately to students. The results of this study indicate that learning strategies by utilizing technology in the form of the Google Classroom application for online learning during the Covid-19 pandemic can improve student learning outcomes for the material around flat shapes for class IVA MI Miftahul Jannah Cijantung for the 2020-2021 academic year as evidenced by test results at the end of the cycle. First, there were 19 students with a percentage of completeness of 59.4% and an increase in the percentage of completeness in the second cycle of 78.13% from 32 students. This shows that the target percentage of students' completeness has exceeded the minimum limit value.

Keywords: *Google Classroom*, Learning Outcomes, Online Learning

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah. Matematika memiliki salah satu tujuan memahami konsep, menjelaskan keterkaitan konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara

luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah (Depdiknas, 2006:148). Tujuan pembelajaran matematika adalah terbentuknya kemampuan berfikir, kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif, disiplin dalam memecahkan masalah baik dalam bidang matematika, bidang lain, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Mabruroh, 2021:34). Hakekat matematika menurut Soejadi, yaitu memiliki objek tujuan yang abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif (Heruman, 2007)

Melihat dari paparan tentang matematika dapat kita simpulkan bahwa sangatlah penting dalam pendidikan di negara kita. Akan tetapi harapan yang dicanangkan dalam kurikulum dan peraturan pendidikan nasional kadang tidak sesuai dengan kenyataan. Bahkan tidak sedikit diantara siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Dengan anggapan tersebut membuat siswa kurang memahami konsep-konsep dalam pelajaran matematika. Hal ini menyebabkan banyak siswa memiliki nilai matematika dibawah standar yang ditentukan (KKM).

Hasil belajar siswa masih kurang dari apa yang diharapkan adalah salah satu bentuk kurangnya pemahaman siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Hal lain yang menyebabkan matematika menjadi pelajaran yang dianggap sulit adalah metode yang digunakan guru yang kurang tepat, kurang bervariasi dan kurang menarik dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga membuat siswa kurang memahami apa yang sedang dipelajari.

Selain itu, pembelajaran yang bersifat monoton membuat siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan seringkali bosan, karena mereka tidak dirangsang untuk terlibat secara aktivitas dengan berbagai variasi yang semestinya dilakukan oleh guru agar tercipta suasana belajar yang kondusif (Isjoni, 2012:149). Proses pembelajaran masih sebatas proses *transfer of knowledge*, bersifat verbalistik dan cenderung bertumpu pada kepentingan guru dan bukan pada kebutuhan siswa.

Pengaruh lain yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang adalah masa pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh dunia Pendidikan di Indonesia adalah adanya kebijakan untuk merubah system dari normal tatap muka menjadi daring (dalam jaringan). Kebijakan tersebut merupakan implementasi dari surat Edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Coronavirus Dease (Covid-19) (Nengrum, Thityn Ayu, & Najamuddin, 2021). Pembelajaran daring sudah diterapkan diseluruh dunia, hanya saja pengaplikasiannya dilakukan secara bertahap (sun et al; 2020). Dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) dilakukan dengan system proses pembelajarannya harus ada media pendukung seperti, *Group WhatsApp*, *Zoom*, atau media lainnya. Untuk itu diperlukan strategi-strategi khusus agar dapat menghargai sebagai individu sosial yang sedang tumbuh kembang. Masalah yang ditemui sekarang yaitu pembelajaran daring mulai dikeluhkan bagi sektor Pendidikan, para pendidik, siswa, dan orang tua. Oleh karena itu, disarankan untuk menyeimbangkan antara pembelajaran daring maupun luring.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini pemerintah mengharuskan pesesrta didik untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran daring dengan sungguh-sungguh karena berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan handphon ataupun laptop, tidak tersediannya kuota internet dan bahkan handphon hanya memiliki satu untuk digunakan seluruh keluarga. Sehingga siswa terkesan kurang aktif dan kurang bersemangat pada masa pembelajaran daring. Maka pada pembelajaran daring guru diharuskan memilih strategi dan penggunaan media yang tepat sesuai karakter pelajaran dan tidak memberatkan guru maupun siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih menggunakan aplikasi *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pembelajaran daring

materi keliling bangun datar pada siswa kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung Tahun Pelajaran 2020/2021. Dengan menggunakan *Google Classroom* saat pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran matematika materi keliling bangun datar dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM). Disebabkan berbagai hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Materi Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung Tahun Pelajaran 2020-2021”. Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan penggunaan *google classroom* pada pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi keliling bangun datar. Tujuan khusus Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika keliling bangun datar dengan *Goegle classroom* pada pembelajaran daring sehingga dihasilkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan tepat agar dapat mencapai hasil pembelajaran tuntas

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan *Classroom Action Research* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), 4. Refleksi (*Refleksing*). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan II (dua) siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA semester II MI Miftahul Jannah Cijantung tahun pelajaran 2020-2021. Banyaknya siswa 32 anak dengan komposisi 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Yang menjadi objek penelitian adalah meningkatkan hasil belajar keliling bangun datar masa daring dengan menggunakan *Google Classroom* pada mata pelajaran Matematika. Judul Penelitian adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* pada Pembelajaran Daring Materi Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung Tahun Pelajaran 2020-2021”. Peneliti melakukan kegiatan penelitian di MI Miftahul Jannah Cijantung yang berlokasi di Jalan Pertengahan No.27 Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Kota Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020-2021 yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1). Hasil observasi guru dan aktifitas siswa terhadap keliling bangun datar secara daring dengan menggunakan *google classroom* data diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh observer pada setiap pertemuan. 2). Nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran keliling bangun datar pada setiap akhir siklus. 3). Hasil wawancara: peneliti melakukan wawancara terhadap siswa pada pra penelitian dan pada akhir siklus. Setelah semua data terkumpul, peneliti bersama guru kolaborator melakukan analisis dan evaluasi data untuk mengambil kesimpulan tentang hasil belajar siswa terhadap materi keliling bangun datar, tentang kelebihan dan kekurangan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran peneliti dibantu oleh teman sejawat ibu Yelly Djumiati, S.Ag, juga wali kelas pada kelas paralel sebagai kolaborator yang membantu peneliti dalam mengamati proses belajar mengajar baik aktivitas peserta didik ataupun aktivitas peneliti sebagai guru yang hasilnya akan menjadi bahan perbaikan pada siklus berikutnya dengan cara masuk ke grup kelas *google classroom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian pada siklus I dan II melalui empat tahapan yaitu 1. Perencanaan (*Planning*), 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), 3. Pengamatan (*Observing*), 4. Refleksi (*Refleksing*), maka hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Kegiatan awal	70,31%	90,61%
2	Kegiatan inti	75,78%	89,06%
3	Kegiatan penutup	74,99%	81,97%
Rata-rata		73,69%	86,97%

Dari hasil skor pada lembar observasi aktivitas mengajar guru, jumlah rata-rata untuk siklus I masih rendah yaitu 73,69. Akan tetapi aktivitas mengajar guru pada siklus II meningkat menjadi 86,97%. Hal ini merupakan bukti bahwa guru dalam menganjurkan matematika menggunakan aplikasi *google classroom* telah dilakukan dengan baik. Peningkatan rata-rata aktivitas mengajar guru sebesar 13,32%.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Matematika Siswa

No	Aspek yang diamati	Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1.	Ketepatan membuat kesimpulan	81%	94%
2.	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas	69%	86%
3.	Ketepatan menjawab soal dengan benar	63%	81%
Rata-rata		70,1%	87%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa 87% siswa yang memperhatikan arahan guru melalui *google classroom* hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini siswa sudah mulai beraktivitas yaitu memahami video tutoria pelajaran matematika. Dengan demikian aktivitas belajar matematika siswa terbilang tinggi dengan adanya penggunaan aplikasi *google classroom* pada siklus II ini karena telah mencapai rata-rata persentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa target tentang peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II ini tercapai. Dengan demikian aktivitas belajar matematika siswa dengan penggunaan aplikasi *google classroom* pada siklus II adalah 87% atau telah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Tes Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Nilai rata-rata	Prosentase Ketuntasan	
			Blm Tuntas	Tuntas
1	Siklus I	74,8	40,6%	59,4%
2	Siklus II	93	21,9%	78,1%

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa rata-rata nilai pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau belum tuntas mencapai 40,6%, namun pada siklus II siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau yang belum tuntas 21,87%, Berarti ada peningkatan 18,7%. Secara keseluruhan dari aktivitas guru dan siswa serta hasil belkajar pada siklus I dan II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pengamatan, Aktivitas Guru dan Siswa dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom serta Hasil belajar Siswa Siklus I dan II

Siklus	Hasil Pengamatan Aktifitas		Hasil Belajar Matematika	
	Guru	Siswa	Rata-rata	Ketuntasan Belajar
I	73,69%	70,1%	67,5	59,4%
II	86,97	87%	78,7	78,1%

Tabel 4 merupakan rekapitulasi dari hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar matematika siklus I dan II. Jika dilihat setiap siklusnya terjadi peningkatan pengamatan guru dan siswa serta hasil belajar, maka dapat dikatakan penggunaan aplikasi *google classroom* berhasil meningkatkan hasil belajar matematika pada keliling bangun datar di kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung.

Pembahasan

Penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa pada materi keliling bangun datar. Karena pada dasarnya dalam belajar daring siswa memerlukan aplikasi yang sesuai dan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran, kreatif dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi keliling bangun datar. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi *google classroom*. Dari hasil penelitian ditemukan dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* adalah guru mengarahkan siswa dan siswa aktif melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian siswa diberikan umpan balik berupa LKS untuk mengetahui pemahaman siswa. Siswa dapat mengerjakan secara mandiri terhadap materi yang dipelajari ataupun bertanya pada orang tua atau kakak yang membimbing belajar di rumah. Cara tersebut merupakan langkah baik agar siswa aktif dalam pembelajaran serta kreatif dan dapat mengerjakan tugas dengan baik pada pembelajaran daring. Hal tersebut pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya tentang keaktifan siswa menggunakan *google classroom*, seperti yang dilaksanakan oleh (Sulistyowati, Rr Kuntie, & Firdaus, 2020) bahwa keaktifan siswa meningkat setelah menggunakan *google classroom* pada pembelajaran jarak jauh.

Tentang keaktifan dan hasil belajar siswa menggunakan aplikasi *google classroom* sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan juga sebelumnya (Parnabhakti, Lily, & Nicky Dwi Puspaningtyas, 2020) *google classroom* mempunyai efek terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian lain yang semisal juga pernah dilakukan oleh (Longa, Albina Evarista, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar matematika meningkat 25% dengan menggunakan *google classroom*.

Aplikasi *google classroom* berdampak positif terhadap hasil belajar. Dalam proses belajar memudahkan siswa menerima materi pelajaran karena dilaksanakan melalui video tutorial yang dapat diputar berulang-ulang atau bertanya pada orang tua di rumah yang membimbing hingga siswa memahaminya. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar lebih bermakna karena aktif melakukan kegiatan secara daring dan bisa melihat video tutorial secara berkali-kali hingga memahami materi yang diajarkan. Guru menjadi fasilitator dan pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Siswa berfikir aktif dalam proses pembelajaran karena harus mengerjakan secara mandiri. Hal ini bisa memupuk minat siswa untuk belajar karena merasa senang terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena senantiasa menyelesaikan soal-soal latihan dapat menguasai materi yang diberikan guru dengan baik. Jika yang dipelajari siswa telah dimengerti di dalam proses belajar, berarti proses belajar telah berhasil sehingga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar keliling bangun datar siswa terlihat dari hasil tes siklus I dan II yang nilai rata-rata meningkat dari sebelumnya siklus I rata-rata 67,5 menjadi 78,75 pada siklus II

dengan nilai KKM 65. Dapat dilihat sebelumnya 19 siswa yang tuntas (59,4%) mengalami peningkatan menjadi 26 siswa yang tuntas (78,13%). Ini menunjukkan salah satu dampak positif pembelajaran daring yang menghasilkan siswa aktif dan mandiri. Hal ini telah dilakukan oleh seorang guru dalam meneliti siswanya pada pembelajaran daring (Kuntarto, eko, & Hendra Budiono, 2021) bahwa siswa memiliki kemandirian yang baik dan siswa lebih semangat belajar pada pembelajaran daring.

Selain data yang diperoleh dari lembar observasi , tes dan hasil belajar, peneliti juga diperkuat dengan wawancara terhadap observer dan siswa. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah tindakan. Wawancara yang dilakukan pada siswa sebelum tindakan didapat informasi bahwa jarang sekali siswa aktif dalam pembelajaran matematika dan rasa takut ketika belajar matematika. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa setelah tindakan siklus I dan II diperoleh informasi bahwa siswa senang belajar matematika setelah menggunakan aplikasi *google classroom* dan siswa termotivasi untuk belajar, mereka senang dan lebih aktif dalam proses belajar serta senang menerima materi pelajaran maupun mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, tes hasil belajar pada setiap siklus terlihat bahwa aplikasi *google classroom* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa pada materi keliling bangun datar juga memberi pengaruh yang baik terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 untuk siswa kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74,8 dan meningkat menjadi 93 pada siklus II. Persentase indikator hasil belajar meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I Pada umumnya siswa merespon positif terhadap pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari pendapat siswa melalui wawancara. Siswa lebih memahami keliling bangun datar melalui aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring hal ini didukung dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang semakin meningkat, yaitu dari 73,28% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi keliling bangun datar untuk siswa kelas IVA MI Miftahul Jannah Cijantung tahun pelajaran 2020-2021. Penelitian ini diharapkan dapat mendeteksi permasalahan dan mencari solusi, memperbaiki proses pembelajaran dan sebagai langkah awal untuk penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan dapat terjadi peningkatan hasil belajar keliling bangun datar menggunakan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring secara aktif, kreatif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Isjoni. (2012). *Model-model Pembelajaran Mutakhir Perpaduan Indonesia Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kuntarto, Eko, and Hendra Budiono. (2021). *Analisis Dampak Positif Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar*. Diss. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/19535/>.

- Longa, Albina Evarista. (2021). “ Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Maumere.” *Journal on Teacher Education*, 2.2, 49-57. DOI: <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1440>
- Nengrum, Thityn Ayu, Najamuddin Pettasolong, and Muhammad Nuriman. (2021) "Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo." *JURNAL PENDIDIKAN* 30.1, 1-12. DOI: <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Parnabhakti, Lily, and Nicky Dwi Puspaningtyas. (2020). “ Penerapan Media Pembelajaran Powerpoint melalui Google Classroom untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1.2, 8-12. DOI: <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.459>
- Siti Mabruroh. (2012). *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Drill*. Salatiga: PSPAI, STAIN 2012
- Sulistyowaty, Rr Kuntie, and Firdaus Firdaus. (2020). “Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.” Lentera Sriwijaya: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 2.2, 14-24. DOI: <https://doi.org/10.36706/jls.v2i2.12734>